

Pengaruh Desain Interior terhadap Persepsi Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Pasca Renovasi

M. Salman Alfharezi* ; Jumino

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

*Korespondensi: salmanalfharezii@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the significant influence of interior design on library users' perceptions at the Faculty of Humanities Diponegoro University library after renovation. The research uses quantitative research, utilizing simple linear regression analysis and descriptive statistics involving 100 respondents. The results indicate a significant influence of interior design on library users' perceptions at the Faculty of Humanities Diponegoro University library after renovation, as evidenced by the simple linear regression test result with a calculated F-value of 235.316 at a significance level of 0.000 and a correlation of 0.840, with a positive coefficient indicating a very strong positive relationship between interior design and users' perceptions by 84%. Additionally, the analysis of the average values for 10 indicators in the interior design variable shows that the air temperature indicator obtained the highest score, while the personal space indicator received the lowest score. Furthermore, the analysis of 3 indicators in the users' perceptions variable reveals that the individual assessment of objects indicator obtained the highest score.

Keywords: interior design; user perception; faculty of humanities diponegoro university library; post renovation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh antara desain interior terhadap persepsi pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pasca renovasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan statistik deskriptif yang melibatkan 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara desain interior terhadap persepsi pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pasca renovasi dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 235.316 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan korelasi sebesar 0,840 dengan nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan searah yang sangat kuat antara desain interior dengan persepsi pemustaka sebesar 84%. Selain itu, hasil analisis variasi nilai rata-rata untuk 10 indikator dalam variabel desain interior menunjukan indikator suhu udara memperoleh nilai tertinggi, sementara indikator area personal mendapat nilai terendah dan analisis terhadap 3 indikator dalam variabel persepsi pemustaka menunjukan indikator penilaian individu terhadap objek menunjukkan nilai tertinggi.

Kata Kunci: desain interior; persepsi pemustaka; perpustakaan fakultas ilmu budaya universitas diponegoro; pasca renovasi

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21, meningkatnya permintaan akan lebih banyak ruang untuk perpustakaan tidak hanya mendorong banyak perubahan dalam perpustakaan, tetapi perpustakaan berubah karena kebutuhan bagi pemustaka yang lebih berfokus pada kegiatan manusia daripada koleksi yang banyak tergantikan dengan proses digitalisasi, sehingga desain dalam perpustakaan yang berpusat pada manusia adalah metode yang bisa memperluas pengalaman pemustaka atas perpustakaan (John, 2016). Desain dalam perpustakaan khususnya desain interior semakin menitikberatkan pada pengalaman pemustaka di dalamnya dan juga mengacu pada perkembangan tren yang terjadi di masyarakat, dengan fokus menciptakan ruang yang fleksibel untuk penggunaan saat ini dan masa depan (Jailawi & Dabbagh, 2020). Karena hakikatnya institusi perpustakaan memiliki peranan membantu perkembangan pengetahuan dan budaya yang ada pada masyarakat.

Konsep perubahan dalam perpustakaan juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka akan perkembangan zaman, serta perubahan tren pada masyarakat yang akan melahirkan gagasan dan persepsi perpustakaan yang ideal bagi masyarakat, sehingga beberapa komponen perpustakaan harus dibangun kembali untuk mengikuti perkembangan zaman (Widiyastuti, 2017). Konsep perubahan ini sangat penting, mengingat semakin banyaknya variasi sumber informasi serta media hiburan yang tersedia ditambah proses digitalisasi yang terjadi di segala sektor, sehingga perpustakaan harus mampu bersaing dan memberikan nilai tambah agar tetap relevan di masyarakat.

Selain itu, memahami gagasan atau persepsi pemustaka dapat membantu dalam membuat konsep perubahan desain dalam perpustakaan khususnya desain interior secara efektif. Pemustaka mungkin memiliki motivasi berbeda untuk menggunakan perpustakaan, seperti mencari informasi untuk keperluan pribadi atau profesional, mengakses materi hiburan atau bersantai, dan menggunakan perpustakaan sebagai ruang komunitas. Adapun karakteristik-karakteristik individu, seperti usia, latar belakang budaya, tingkat pendidikan, dan kemampuan bahasa, juga harus dipertimbangkan. Karena desain interior di perpustakaan tidak bisa terlepas dari persepsi pemustaka, sebab kondisi kenyamanan sebuah perpustakaan memiliki dampak langsung pada pemustaka (Septiani & Jumino, 2015). Maka dari itu, persepsi pemustaka perlu diperhatikan untuk memperbaiki kualitas perpustakaan dari segi desainnya.

Desain dalam perpustakaan khususnya desain interior di perpustakaan memiliki relasi yang kuat sehingga dapat mempengaruhi persepsi pemustaka, demikian pula dengan Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang mengubah desain interior berorientasi lebih modern. Menurut tugirin, S.Hum., pustakawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, renovasi dilakukan supaya perpustakaan memiliki perubahan atau wajah baru yang jauh lebih menarik di mata pemustaka dan juga untuk kepentingan akreditasi. Selain itu, mengingat stigma lokasi Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang tidak strategis sehingga membuat keberadaan tidak diketahui oleh pemustaka (Septa, 2017). Perubahan yang cukup signifikan pada desain interior di perpustakaan pastinya membentuk persepsi tertentu pada pemustaka khususnya pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Pada Senin, 02 Januari 2023 setelah selama dua bulan tidak beroperasi, saat ini perpustakaan telah selesai melakukan proses renovasi pada ruang perpustakaan yang terhitung cepat dalam menyelesaikannya, jika dibandingkan pada periode yang sama dengan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro yang lebih dari 5 bulan masih melakukan proses renovasinya. Tetapi apakah dengan selesainya proses tersebut membuat pemustaka dapat terpenuhi ekspektasi dan persepsinya, sehingga membuat mereka terdorong untuk memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal. Untuk itu perlu adanya suatu evaluasi atau peninjauan yang dilakukan terhadap bangunan dan program bagi pengguna (Widiawati dkk., 2018).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh antara desain interior terhadap persepsi pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pasca renovasi. Hasil dan temuan dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam memberdayakan desain interior di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pasca renovasi sesuai dengan persepsi pemustaka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang menggunakan analisis data regresi linear sederhana dan statistik deskriptif. Pendekatan korelasional berguna dalam menganalisis bagaimana koneksi suatu variabel dengan satu atau lebih variabel lain (Fraenkel & Wellen, 2008). Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni variabel independen yaitu desain interior yang indikatornya adalah aspek desain interior menurut

(Kugler, 2007) yaitu ruang, variasi, hierarki, area personal, pencahayaan, sistem suara, suhu udara, perawatan, kualitas udara, serta gaya dan fesyen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu persepsi pemustaka yang indikatornya berdasarkan teori indikator persepsi menurut (Walgito, 2010) yaitu penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu, pengertian atau pemahaman terhadap objek, dan penilaian atau evaluasi individu terhadap objek.

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua pemustaka Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, termasuk mahasiswa, dosen, staf, dan tenaga pendidik yang telah mengunjungi perpustakaan sebelum bulan November 2022 dan setelah dilakukan renovasi hingga hari Senin, 02 Januari 2023, untuk jumlah populasi sendiri peneliti tidak dapat menentukan angka secara pasti dikarenakan ketidakterediaan data kunjungan pemustaka yang mengunjungi perpustakaan sebelum bulan November 2022 dan setelah dilakukan renovasi hingga hari Senin, 02 Januari 2023 dari Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Sementara itu, untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini juga harus dapat mewakili dan representatif dengan populasi, maka dari itu teknik *sampling kuota* dipilih dalam pengambilan sampel dalam penelitian dengan sampel sebanyak 100 responden.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan kuesioner dengan menggunakan *skala likert* yang berbentuk interval yang telah dimodifikasi terbagi menjadi 5 skala pilihan derajat kesetujuan. Penilaian yang diberikan kepada tiap jawaban dari subjek pada setiap indikator adalah: "STS" untuk sangat tidak setuju diberikan nilai 1, "TS" untuk tidak setuju mendapat nilai 2, "CS" untuk cukup setuju diberikan nilai 3, "S" untuk setuju mendapat nilai 4, dan "SS" untuk sangat setuju mendapat nilai 5. Kuesioner yang telah disusun kemudian akan di *print* dalam format yang sesuai dan kemudian akan didistribusikan langsung kepada responden.

Penilaian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dari tabel distribusi nilai t dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) yang kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu apabila t hitung kurang dari t tabel maka H₀ diterima atau apabila t hitung lebih dari t tabel maka H₀ ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara desain interior terhadap persepsi pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pasca renovasi.

H_a: Terdapat pengaruh signifikan antara desain interior terhadap persepsi pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pasca renovasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak analisis statistik SPSS (*Statistically Product and Service solutions*) versi 26 yang mengacu pada *r product moment table* yang memakai kategori signifikansi 0,05, dalam hal ini nilai r yang tercantum untuk sampel uji sejumlah 30 dari 100 responden diperoleh sebesar 0,349.

Tabel 1
Uji validitas variabel X desain interior

| Indikator | Item | rhitung | rtabel | Sig. | Keterangan |
|-----------------|------|---------|--------|-------|------------|
| Ruang | X1 | 0,703 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X2 | 0,589 | 0,349 | 0,001 | Valid |
| | X3 | 0,683 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X4 | 0,795 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| Variasi | X5 | 0,817 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X6 | 0,690 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X7 | 0,613 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| Hierarki | X8 | 0,616 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X9 | 0,772 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| Area Personal | X10 | 0,593 | 0,349 | 0,001 | Valid |
| | X11 | 0,473 | 0,349 | 0,008 | Valid |
| Pencahayaannya | X12 | 0,722 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X13 | 0,778 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| Sistem Suara | X14 | 0,823 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X15 | 0,808 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| Suhu Udara | X16 | 0,853 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X17 | 0,746 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X18 | 0,819 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| Perawatan | X19 | 0,809 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X20 | 0,637 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X21 | 0,867 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| Kualitas Udara | X22 | 0,786 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X23 | 0,729 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X24 | 0,737 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| Gaya dan Fesyen | X25 | 0,683 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | X26 | 0,733 | 0,349 | 0,000 | Valid |

Tabel 2
Uji validitas variabel Y persepsi pemustaka

| Indikator | Item | rhitung | rtabel | Sig. | Keterangan |
|--|------|---------|--------|-------|------------|
| Penyerapan terhadap Rangsang atau Objek dari Luar Individu | Y1 | 0,793 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | Y2 | 0,883 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | Y3 | 0,796 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| Pengertian atau Pemahaman terhadap Objek | Y4 | 0,786 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | Y5 | 0,752 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | Y6 | 0,739 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| Penilaian atau Evaluasi Individu terhadap Objek | Y7 | 0,824 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | Y8 | 0,832 | 0,349 | 0,000 | Valid |
| | Y9 | 0,845 | 0,349 | 0,000 | Valid |

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, dari total 35 pernyataan yang terdiri dari 26 pernyataan mengenai desain interior dan 9 pernyataan mengenai persepsi pemustaka, seluruhnya dapat dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Pendekatan yang diterapkan dalam pengujian reliabilitas adalah metode *cronbach's alpha*, di mana batas reliabilitas yang dianggap memadai adalah apabila jumlah *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2018).

Tabel 3
Uji reliabilitas

| Item | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------|------------------|------------|
| X | 0,962 | Reliabel |
| Y | 0,931 | Reliabel |

Berdasarkan Tabel 3, pengujian reliabilitas untuk variabel X menyatakan jumlah nilai *cronbach's alpha* adalah 0,962 dan variabel Y menampilkan jumlah *cronbach's alpha* adalah 0,931, mengindikasikan bahwa total 35 pernyataan dalam kuesioner, reliabilitas secara keseluruhan dianggap kuat karena melebihi ambang batas nilai *cronbach's alpha* yang ditetapkan sebesar 0,80.

Uji Normalitas Residual

Uji *kolmogorov-smirnov* pada *one-sample* digunakan dalam uji normalitas penelitian ini. Nilai *asympt.sig g (2-tailed)* digunakan untuk mengambil keputusan. Jika nilainya kurang dari 0,05 maka data sisa dianggap tidak berdistribusi normal; jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka data sisa dianggap *berdistribusi normal*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.50329772 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .074 |
| | Positive | .038 |
| | Negative | -.074 |
| Test Statistic | | .074 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .193 ^c |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 1
Uji normalitas residual

Berdasarkan temuan Gambar 1, dari *one-sample kolmogorov-smirnov test* untuk uji normalitas ditentukan bahwa untuk sampel sebanyak 100, total nilai signifikansi adalah 0,193 yang mana di atas batas nilai 0,05. Hal ini menyiratkan bahwa distribusi nilai sisa (residual) dapat dianggap terdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

Test of linearity digunakan pada penelitian ini untuk uji linearitas, keputusan hasil uji linearitas bergantung pada nilai signifikansi *deviation from linearity*. Jika nilai *sig* dari *deviation from linearity* lebih dari 0,05, maka variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang linear. Namun jika nilai *sig* dari *deviation from linearity* lebih kecil dari 0,05, maka hubungan tersebut tidak linier.

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Y * X | Between Groups | (Combined) | 3508.910 | 47 | 74.658 | 6.225 | .000 |
| | | Linearity | 2917.524 | 1 | 2917.524 | 243.263 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 591.386 | 46 | 12.856 | 1.072 | .402 |
| | Within Groups | | 623.650 | 52 | 11.993 | | |
| | Total | | 4132.560 | 99 | | | |

Gambar 2
Uji linearitas

Berdasarkan Gambar 2, hasil pengujian linearitas menunjukkan nilai *sig deviation from linearity* sebesar 0,402 lebih dari 0,05. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa variabel desain interior terdapat hubungan linier dengan variabel persepsi pemustaka.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan penerapan metode regresi liniers sederhana untuk menilai hubungan antara variabel desain interior dan variabel persepsi pemustaka yang menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistically Product and Service solutions*) versi 26 sebagai alat bantu. Hasil analisis ini mencakup uji F dengan tingkat signifikansi yang tercantum dalam tabel ANOVA dan untuk menilai kekuatan koefisien korelasi (R) yang ada acuan utamanya adalah pendapat yang diberikan oleh (De Vaus, 2002).

Tabel 4
Interpretasi korelasi (R)

| Koefisien Korelasi (R) | Keterangan |
|------------------------|----------------------------------|
| 0,00 | Tidak Ada Korelasi |
| 0,01-0,09 | Korelasi Trivial |
| 0,10-0,29 | Korelasi Lemah Menuju Sedang |
| 0,30-0,49 | Korelasi Sedang Menuju Kuat |
| 0,50-0,69 | Korelasi Kuat Menuju Sangat Kuat |
| 0,70-0,89 | Korelasi Sangat Kuat |
| 0,90 | Korelasi Sempurna |

Sebelum melakukan pengujian regresi linier sederhana, terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, seperti pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas. Keputusan yang diambil dalam analisis regresi linier sederhana didasarkan pada taraf signifikansi dengan ambang nilai probabilitas sebesar 0,05. Perangkat lunak SPSS (*Statistically Product and Service solutions*) versi 26 digunakan untuk analisis data, dan tabel ANOVA digunakan untuk melakukan pengujian signifikansi. Temuan analisis dibandingkan dengan nilai probabilitas dan signifikansi. Variabel desain interior dapat disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap variabel persepsi pemustaka jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Sebaliknya variabel desain interior dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel persepsi pemustaka jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, pengambilan keputusan dalam regresi linier sederhana sangat bergantung pada interpretasi nilai signifikansi yang diperoleh dari analisis data.

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 2917.524 | 1 | 2917.524 | 235.316 | .000 ^b |
| | Residual | 1215.036 | 98 | 12.398 | | |
| | Total | 4132.560 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Gambar 3
Uji F tabel ANOVA

Berdasarkan Gambar 3, nilai F hitung yang lebih kecil dari nilai batas 0,05 adalah sebesar 235,316 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa prediksi terhadap variabel desain interior dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi linier, atau sederhananya dengan kata lain, variabel persepsi pemustaka (Y) dipengaruhi oleh variabel desain interior (X).

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .840 ^a | .706 | .703 | 3.52113 |

a. Predictors: (Constant), X

Gambar 4
Uji koefisien korelasi (R) tabel *model summary*

Berdasarkan Gambar 4, yang memuat model dari pengujian regresi linier sederhana menjelaskan tingkat korelasi yang terdapat dalam analisis, yakni sebesar 0,840, menunjukkan bahwa keterkaitan antara variabel independen dan dependen mencapai 84%. Menurut (De Vaus, 2002), angka ini mencerminkan bahwa hubungan antara variabel dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sangat kuat serta nilai koefisien yang positif menandakan adanya korelasi searah antara kedua variabel tersebut. Selain itu, Gambar 4 juga menampilkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,706, yang menandakan bahwa sekitar 70,6% dari persepsi pemustaka terpengaruh oleh desain interior di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pasca renovasi, sementara sisanya, sebesar 29,4%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam analisis.

Uji Hipotesis

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.199 | 2.314 | | -.518 | .605 |
| | X | .367 | .024 | .840 | 15.340 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Gambar 5
Uji hipotesis tabel *Coefficients*

Berdasarkan Gambar 5, variabel X yang mewakili desain interior mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel X, yaitu desain interior, memiliki pengaruh terhadap variabel Y, yakni persepsi pemustaka. Selanjutnya, kriteria

berikut digunakan untuk membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel guna melakukan pengujian hipotesis:

1. Terima H_0 jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
2. Tolak H_0 jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Berdasarkan Gambar 5, terlihat bahwa nilai t hitung adalah 15,340, sementara nilai t tabel pada tabel distribusi t tabel adalah 1,987 (0,025 ; 98). Oleh karena itu, karena nilai t hitung 15,340 lebih besar dari nilai t tabel 1,987, sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel X (desain interior) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (persepsi pemustaka).

Analisis Statistik Deskriptif

Metode statistika deskriptif digunakan untuk memproses dan menampilkan data penelitian dengan menyimpulkan hasil secara umum. Data yang dihasilkan dari kuesioner dihitung nilai *mean*-nya, yang membantu dalam mengukur seberapa tinggi atau rendah tanggapan dari responden, dan kemudian dapat dikelompokkan ke dalam rentang interval. Proses pengolahan data melibatkan penggunaan rumus nilai tengah (*mean*) demi menghitung nilai *average* (rata-rata) dari masing-masing pernyataan serta *grand mean* untuk mencari rata-rata dari tiap indikator yang terkait.

Variabel X (*desain interior*)

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari 100 responden, tanggapan terhadap setiap pernyataan yang disajikan variabel X (*desain interior*) telah teridentifikasi. Terdapat 26 pernyataan yang terkait dengan 10 indikator pada variabel X (*desain interior*) yang diberikan kepada responden, yang dapat dijelaskan lebih lanjut dalam tabel berikut:

Tabel 5
Grand mean variabel X (*desain interior*)

| Variabel | Indikator | <i>Grand Mean</i> | Kategori |
|--|-----------------|-------------------|----------|
| Variabel bebas (X): Desain Interior | Ruang | 3,73 | Tinggi |
| | Variasi | 3,79 | Tinggi |
| | Hierarki | 3,43 | Tinggi |
| | Area Personal | 3,35 | Sedang |
| | Pencahayaan | 3,73 | Tinggi |
| | Sistem Suara | 3,69 | Tinggi |
| | Suhu Udara | 3,92 | Tinggi |
| | Perawatan | 3,82 | Tinggi |
| | Kualitas Udara | 3,80 | Tinggi |
| | Gaya dan Fesyen | 3,45 | Tinggi |

Hasil analisis terhadap 10 indikator dalam variabel desain interior menunjukkan variasi nilai rata-rata. Indikator suhu udara memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,92 dalam kategori tinggi, sementara indikator area personal memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,35 dalam kategori sedang. Nilai rata-rata dari setiap indikator adalah sebagai berikut: indikator ruang dengan nilai rata-rata 3,73 dalam kategori tinggi, indikator variasi dengan nilai rata-rata 3,79 dalam kategori tinggi, indikator hirarki dengan nilai rata-rata 3,43 dalam kategori tinggi, indikator area personal dengan nilai rata-rata 3,35 dalam kategori tinggi, indikator pencahayaan dengan nilai rata-rata 3,73 dalam kategori tinggi, indikator sistem suara dengan nilai rata-rata 3,69 dalam kategori tinggi, indikator suhu udara dengan nilai rata-rata 3,92 dalam kategori tinggi, indikator perawatan dengan nilai rata-rata 3,82 dalam kategori tinggi, indikator kualitas udara dengan nilai rata-rata 3,80 dalam kategori tinggi, dan indikator gaya dan fesyen dengan nilai rata-rata 3,45 dalam kategori tinggi.

Variabel Y (persepsi pemustaka)

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari 100 responden, tanggapan terhadap setiap pernyataan yang disajikan variabel Y (persepsi pemustaka) telah teridentifikasi. Terdapat 9 pernyataan yang terkait dengan 9 indikator pada Y (persepsi pemustaka) yang diberikan kepada responden, yang dapat dijelaskan lebih lanjut dalam tabel berikut:

Tabel 6
Grand mean variabel Y (persepsi pemustaka)

| Variabel | Indikator | <i>Grand Mean</i> | Kategori |
|--|--|-------------------|----------|
| Variabel terikat (Y): Persepsi Pemustaka | Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu | 3,73 | Tinggi |
| | Pengertian atau pemahaman terhadap objek | 3,65 | Tinggi |
| | Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek | 3,93 | Tinggi |

Hasil analisis terhadap 3 indikator dalam variabel persepsi pemustaka menunjukkan nilai rata-rata yang berbeda. Indikator penilaian atau evaluasi individu terhadap objek nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,93 dalam kategori tinggi, diikuti oleh indikator penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu dengan nilai rata-rata 3,73 dalam kategori tinggi. Sedangkan, indikator pemahaman atau pengertian terhadap objek memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,65 dalam kategori tinggi.

SIMPULAN

Temuan hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel desain interior terhadap persepsi pemustaka di Perpustakaan fakultas ilmu budaya universitas Diponegoro pasca renovasi. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian regresi linier sederhana yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 235,316 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan nilai probabilitas kurang dari 0,05 dengan koefisien positif dan korelasi sebesar 0,840 menunjukkan hubungan searah yang sangat kuat antara interior variabel desain dan persepsi pemustaka sebesar 84%. Selain itu, didapati nilai koefisien determinasi sebesar 0,706 menunjukkan bahwa sekitar 70,6% variabilitas dalam persepsi pemustaka dipengaruhi oleh variabel desain interior, sedangkan sisanya 29,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Sedangkan hasil analisis terhadap 10 indikator dalam variabel desain interior menunjukkan indikator suhu udara memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,92, sementara indikator area personal memiliki nilai rata-rata terendah 3,35, untuk hasil analisis terhadap 3 indikator dalam variabel persepsi pemustaka menunjukkan nilai rata-rata yang berbeda. Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek memiliki nilai rata-rata tertinggi 3,93, diikuti oleh penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu 3,73, dan pemahaman atau pengertian terhadap objek memiliki nilai rata-rata terendah 3,65.

Berdasarkan hasil penelitian ini, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro perlu meningkatkan kualitas desain interior, khususnya pada aspek area personal perpustakaan yang mendapat kategori kurang optimal. Salah satu solusi yang diusulkan adalah memberikan sekat privasi pada kursi pemustaka atau mengalihfungsikan ruang di perpustakaan menjadi ruang karek. Sementara itu, aspek penilaian atau evaluasi individu terhadap objek memperoleh nilai rata-rata tertinggi. Sebagai langkah proaktif dalam meningkatkan kualitas desain interior, disarankan untuk mengadakan sesi umpan balik bagi para pemustaka. Hal ini akan memungkinkan mereka memberikan saran dan masukan lebih lanjut terkait desain interior

perpustakaan. Keterlibatan aktif pemustaka dalam memberikan umpan balik dianggap sebagai langkah positif dalam upaya peningkatan kualitas desain interior setelah renovasi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- De Vaus, D. (2002). *Analyzing Social Science Data*. Sage Publications
- Fraenkel, J. R., & Wellen, N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jailawi, I. A., & Dabbagh, S. M. (2020). The Role of Third Place in Revitalizing the Interior Spaces of the Academic Libraries through the Concept of Identity. *Iraqi Journal of Architecture and Planning*, 19(1), 64-74
- John, G. (2016). *Designing Libraries in the 21st Century*. British Council
- Kugler, C. (2007). *Interior Design Considerations And Developing The Brief Principal*. CK Design International
- Septa. (2022, Desember 25). *Kajian Layanan Referensi dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro*. Diunduh dari [researchgate.net: https://www.researchgate.net/publication/349332949](https://www.researchgate.net/publication/349332949) Kajian Layanan Referensi dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
- Septiani, E. M., & Jumino. (2015). Persepsi Pemustaka pada Desain Interior Ruang Baca di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 71-80
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset
- Widiawati, R. R., Nurlaelih, E. E., & Hariyono, D. (2018). Evaluasi Perubahan Desain Alun-alun Merdeka Malang. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(6), 1110 – 1117
- Widiyastuti. (2017). Desain Perpustakaan Ideal di Era Modern. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(2), 200-211. <http://dx.doi.org/10.30829/jipi.v2i2.1256>